

**ANALISIS TENTANG PEMANFAATAN PENDAPATAN
KELUARGA NELAYAN DI KELURAHAN
BAJAK KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh:

AFTEN HAGRIANSYAH

NPM: 2187203023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTA BENGKULU
2025**

**ANALISIS TENTANG PEMANFAATAN PENDAPATAN
KELUARGA NELAYAN DI KELURAHAN
BAJAK KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

AFTEN HAGRIANSYAH
NPM: 2187203023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI REGULER DI SMA MUHAMMADIYAH 4
KOTA BENGKULU



SKRIPSI

OLEH :

AFTEN HAGRIANSYAH

NPM : 2187203023

MENYETUJUI

Pembimbing I

Drs. Duharman, M.M

NIDN. 011146009

Pembimbing II

Dr. Hilyati Mila, M.Pd

NIDN. 021405950

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

HALAMAN PENGUJI
DI PERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari : Kamis

Tanggal : 17 Juli 2025

Tempat : Ruang Sidang Skripsi

TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Suharmi, M.Pd

(Ketua Penguji)

(.....)

2. Ade Irma Suryani, M.Pd

(Anggota Penguji I)

(.....)

3. Drs.Duharman, M.M

(Anggota Penguji II)

(.....)

4. Dr. Hilyati Milla, M.Pd

(Anggota Penguji III)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bengkulu

(.....)

Drs. Santoso, M.Si

NIP. 196706151993031004

SURAT PERYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Aften Hagriansyah
NPM : 2187203023
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan : 2021
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan Plagiat dalam Penulisan skripsi yang berjudul: "Analisis Tentang Pemanfaatan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu".

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan Tindakan Plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang sudah diterapkan.

Bengkulu, 28 juli 2025



Aften Hagriansyah
NPM. 2187203021

MOTTO

- Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya" (Ali Bin Abi Thalib)
- "Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu." (Marcus Aurelius)
- "Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh." (Andrew Jackson)
- "Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menysia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi." (Ernest Newman)

PERSEMBAHAN

Ya Allah engkau berikan kenikmatan dan kebahagiaan tiada tara kepada hambamu ini. Suka dan duka telah mengiringi langkahku untuk meraih cita-cita. Akhirnya dapat kugapai dengan penuh syukur dan bahagia, untuk itu dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih dan sayang yang tulus kupersembahkan kebahagiaan ini kepada mereka yang kucintai:

1. Ayah Judin dan ibu Sida yang selalu mendoakku ,dan sabar mendidiku dan menghadapi bermacam keluh kesah ku.
2. Adekku dan Kakanda Yance dan Hari terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini memberi semangat untuk keberhasilanku.
3. Teman temanku seperjuangan 2021
4. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah membantuku menjadi manusia yang lebih baik

ABSTRAK

Aften Hagriansyah, 2025. Analisis Tentang Pemanfaatan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu. Skripsi Pendidikan Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kota Bengkulu

Pembimbing : Drs. Duharman, M.M dan Dr. Hilyati Milla, M.Pd

Penelitian ini dilakukan karena penduduk di Kecamatan Teluk Segara Kelurahan Bajak Kota Bengkulu berprofesi sebagai nelayan, dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 947 orang 79 diantaranya berprofesi sebagai nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan, Pengeluaran rumah tangga nelayan dan Pemanfaatan pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) di Kelurahan Bajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak cenderung fluktuatif, dengan rata-rata pendapatan Rp595.000 per kali melaut dan pengeluaran harian sekitar Rp80.000. Pemanfaatan pendapatan lebih banyak difokuskan untuk kebutuhan primer seperti pangan, pendidikan anak, dan tagihan rumah tangga. Sementara itu, kebutuhan sekunder seperti pembelian pakaian tambahan atau perbaikan alat tangkap hanya dipenuhi jika terdapat sisa pendapatan. Beberapa keluarga nelayan juga berupaya menabung dalam jumlah kecil sebagai antisipasi menghadapi musim paceklik, meskipun kegiatan investasi masih sangat terbatas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak memiliki pola pemanfaatan pendapatan yang berorientasi pada konsumsi dasar. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dari pemerintah maupun lembaga sosial ekonomi untuk meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga nelayan melalui pelatihan, diversifikasi usaha, serta pemberdayaan berbasis komunitas.

Keywords: Utilization, Income, Expenditure, Smallholder Households.

ABSTRACT

Aften Hagriansyah, 2025. Analysis of the Utilization of Fishermen's Family Income in Bajak Village, Bengkulu City. Economic Education Thesis. Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University, Bengkulu City

Thesis Supervisor : Drs. Duharman, M.M dan Dr. Hilyati Milla, M.Pd

This research was conducted because the residents of Teluk Segara District, Bajak Village, Bengkulu City work as fishermen, from a total of 947 male residents, 79 of them work as fishermen. This study aims to determine: Average household income of fishermen, Household expenditure of fishermen and Utilization of household income of fishermen in Bajak Village, Bengkulu City. This research was conducted in Bajak Village, Bengkulu City. The research method used a qualitative approach with the type of field research in Bajak Village. The results showed that household income of fishermen in Bajak Village tends to fluctuate, with an average income of IDR 595,000 per time going to sea and daily expenses of around IDR 80,000. Utilization of income is more focused on primary needs such as food, children's education, and household bills. Meanwhile, secondary needs such as purchasing additional clothing or repairing fishing gear are only met if there is remaining income. Some fishing families also try to save small amounts in anticipation of facing the lean season, although investment activities are still very limited. This study concludes that fishing households in Bajak Village have income utilization patterns that are oriented toward basic consumption. Therefore, intervention from the government and socio-economic institutions is needed to increase the economic capacity of fishing households through training, business diversification, and community-based empowerment.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga skripsi yang berjudul Analisis Tentang Pemanfaatan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu ini bisa terselesaikan.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui tentang Pemanfaatan Pendapatan Keluarga Nelayan Di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis yaitu:

1. Bapak Dr. Susianto, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Meirani, M.Pd.E Selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Drs. Duharman, M.M. dan Dr.Hilyati Milla, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam melakukan penelitian
5. Ibu Dra.Suharmi, M.Pd dan Ade Irma Suryani, M.Pd Selaku Penguji yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam menyelesaikan skripsi

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberi berbagai macam bantuan baik secara dorongan doa, motivasi, moral dan materi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu saya untuk menyelesaikan penelitian.

Diharapkan, Skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Bengkulu, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGUJI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemanfaatan Pendapatan.....	9
B. Pendapatan Keluarga	12
C. Nelayan.....	14
D. Pemanfaatan Pendapatan Keluarga Nelayan	18
E Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
F, Kerangka Berfikir.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek	27

D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Pendapatan Rata-rata Nelayan di Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	37
2. Besar Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu	39
3. Pemanfaatan pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Jumlah Rumah Tangga Usaha Peneangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan jenis Penangkapan Ikan di Kota Bengkulu Tahun 2023.....	3
2. Tabel Jumlah Penduduk Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Tahun 2025	34
3. Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	34
4. Tabel Jumlah Pendidikan Formal Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	34
5. Tabel Jumlah Perasarana Kesehatan Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	35
6. Tabel Jumlah Perasarana Olahraga Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	35
7. Tabel Jumlah Perasarana Umum Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	35
8. Tabel Jumlah Kelembagaan Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup sejahtera merupakan keinginan setiap orang, kelompok masyarakat maupun negara, di Indonesia kesejahteraan merupakan salah satu tujuan negara seperti yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kesejahteraan umum atau kesejahteraan rakyat dapat ditingkatkan apabila kemiskinan dapat dikurangi, sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan umum dapat dilakukan melalui upaya penanggulangan kemiskinan. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimal (Kuncoro, 2021).

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya bergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya, mereka umumnya tinggal di pinggiran pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatan (Imron, 2021). Menggatungkan hidup dari hasil laut, hal inilah yang menyebabkan mengapa pendapatan yang di peroleh oleh nelayan rendah. Tingkat pendapatan nelayan masih relatif rendah, hal ini juga dikarenakan pada usaha yang masih dipengaruhi oleh musim. Masyarakat memperoleh pendapatan lebih tinggi hanya pada musim-musim tertentu saja, sedangkan pada bulan lainnya merupakan bulan paceklik (Ekadianti, 2020).

Sumber daya ikan adalah salah satu sumber daya ekonomi, oleh karena itu sumber daya ikan merupakan modal bagi nelayan. Sebagai sumber daya yang bersifat dapat pulih kembali (renewable) dan yang merupakan modal pembangunan ekonomi, maka sumber daya ikan tersebut harus dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dengan batas-batas pemanfaatannya disesuaikan dengan daya dukung sumber daya ikan dan daya tampung suatu perairan (Retnowti, 2021). Meskipun sumber daya ikan melimpah akan tetapi pendapatan nelayan selalu rendah dan selalu menjadi masalah seperti yang di kemukakan oleh Agunggunanto (2020) yang mengatakan rendahnya penghasilan nelayan tradisional merupakan masalah yang sudah lama, namun masalah ini masih belum dapat diselesaikan hingga sekarang, kerana terlalu kompleks. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan sosialekonomi, namun berkait pula dengan lingkungan dan teknologi.

Garis pantai Indonesia mencapai 104.000 km sehingga tidak mengherankan jika banyak masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dan bermata pencaharian sebagai nelayan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Harmadi (2020). Provinsi Bengkulu memiliki sembilan Kabupaten dimana enam Kabupaten yakni Kabupaten Kaur, Bengkulu Selatan, Seluma, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara dan Mukomuko dan Kota Bengkulu, karena memang memiliki wilayah pesisir.

Tabel 1.1
Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan Dan
Jenis Penangkapan Ikan Di Kota Bengkulu Tahun 2023

KECAMATAN	RUMAH TANGGA	JENIS PENANGKAPAN	
		DILAUT	DIPERAIRAN UMUM
SELEBAR	18	14	5
KAMPUNG MELAYU	543	390	154
GADING CEMPAKA	6	5	1
RATU AGUNG	20	20	0
RATU SAMBAN	15	15	0
SINGARAN PATI	4	1	3
TELUK SEGARA (Kelurahan Bajak)	79	79	1
SUNGAI SERUT	99	98	1
MUARA BANGKA HULU	22	20	2
JUMLAH	893	729	166

Sumber : BPS Kota Bengkulu

Dari Tabel 1.1 diatas di ketahui bahwa terdapat 8 Kecamatan yang ada di Kota Bengkulu yaitu Selebar, Kampung Melayu, Gading Cempaka, Ratu Agung, Ratu Samban, Singaran Pati, Teluk Segara, Sungai Serut, Muara Bangka Hulu masing-masing dari Kecamatan. Dari data kecamatan tersebut khususnya kecamatan Teluk segara yang rata-rata masyarakat rumah tangga yang pekerjaanya sebagai nelayan. Kecamatan teluk segara dari data kelurahan mempunya 13 kelurahan yaitu Malabero, Kebun Ros, Pasar Melintang, Pintu Batu, Kebun Keling, Pondok Besi, Berkas, Sumur Melele, Pasar Baru, Jitra, Bajak, Tengah Padang dan Kampung Bali.

Bajak adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Teluk Segara yang memiliki seluruh rumah tangga yang berpenghasilan dari nelayan. Pantai Jakat adalah salah satu pantai yang berada di kelurahan Bajak yang sering disebut sebagai pantai nelayan karena mayoritas dari kelurahan tersebut

berpenghasilan dari nelayan. Pantai Jakat termasuk pantai dengan jumlah nelayan terbanyak, karena pantai lain lebih mengutamakan pariwisata meskipun Pantai Jakat juga termasuk tempat wisata, hal ini terbukti dari banyaknya kapal yang berada di Pantai Jakat jika dibandingkan dengan pantai lain, salah satunya adalah Pantai Jakat.

Sebagian besar masyarakat di kelurahan Bajak merupakan nelayan tradisional yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah dan kemampuan sosial ekonomi terbatas. Nelayan buruh pesisir pantai Jakat memperoleh sumber pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan hidup dari kegiatan penangkapan ikan. Selain itu, untuk menambah tingkat pendapatan dengan tidak hanya mengandalkan sumber pendapatan kegiatan penangkapan ikan, nelayan di kelurahan Bajak juga memiliki sumber pendapatan sampingan yaitu sebagai pedagang di pinggir pantai Jakat. Kondisi kegiatan penangkapan ikan yang subsisten bagi nelayan tanpa adanya saving merupakan hal yang banyak dialami nelayan ataupun nelayan kecil. Adanya nelayan di kelurahan Bajak yang memiliki sumber pendapatan lain selain penangkapan ikan merupakan fakta adanya kecenderungan bahwa kegiatan penangkapan ikan sebagai sumber pendapatan utama nelayan belumlah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Hasil produksi nelayan sangat dipengaruhi oleh faktor musim dan penggunaan teknologi penangkapan ikan yang masih tergolong sederhana. Kedua faktor ini secara langsung memengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Pendapatan tersebut kemudian dialokasikan untuk memenuhi

berbagai kebutuhan primer dan sekunder, baik berupa konsumsi pangan maupun non-pangan (Rachman et al., 2020).

Namun, dengan keterbatasan pendapatan, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga, terutama pada musim paceklik ketika hasil tangkapan sangat minim. Dalam kondisi seperti ini, pendapatan nelayan akan menurun drastis, sehingga meningkatkan risiko jatuhnya rumah tangga nelayan ke dalam kemiskinan (Karubaba et al., 2020).

Risiko tersebut akan semakin besar apabila dalam rumah tangga hanya terdapat satu sumber pendapatan, yaitu dari satu anggota keluarga saja. Minimnya kontribusi anggota keluarga lainnya dalam membantu menambah penghasilan akan memperbesar peluang kemiskinan dalam rumah tangga nelayan (Saliem et al., 2020).

Tingkat pendapatan nelayan sangat bergantung pada volume hasil tangkapan atau yang disebut dengan produksi. Semakin banyak hasil tangkapan, maka semakin besar pula pendapatan yang diterima. Dengan pendapatan yang cukup, nelayan dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini mencerminkan bahwa terpenuhinya kebutuhan dasar akan turut mengurangi jumlah penduduk miskin, karena kebutuhan hidup menjadi lebih mudah dijangkau oleh setiap individu.

Pendapatan nelayan yang fluktuatif merupakan permasalahan yang sering terjadi, terutama nelayan tradisional di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu yang pengeluaran rumah tangganya relative tinggi baik pangan maupun non pangan. Sehubungan dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan penelitian

tentang “*Analisis Tentang Pemanfaatan Pendapatan Keluarga Nelayan di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu*”.

Identifikasi Masalah

Keluarga nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu merupakan kelompok masyarakat yang kehidupannya sangat bergantung pada hasil tangkapan laut. Namun, pendapatan yang mereka peroleh bersifat fluktuatif dan tidak menentu, sehingga menyulitkan dalam perencanaan ekonomi rumah tangga. Selain itu, tingkat pengeluaran rumah tangga nelayan belum terpetakan secara jelas, apakah lebih dominan untuk kebutuhan konsumtif atau produktif. Kurangnya pemahaman dalam mengelola pendapatan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pendapatan mereka tidak termanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap: Rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan, Pengeluaran rumah tangga nelayan, dan Bagaimana pemanfaatan pendapatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi ekonomi keluarga nelayan dan menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan yang tepat sasaran.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dibahas, maka dalam menggunakan variabel penulisan ini akan dibatasi yaitu Objek penelitian adalah Rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu Tahun

2025, yang mata pencariannya khususnya nelayan penangkap ikan yang mempunyai kapal kecil dengan sistem penggerak 20 PK motor tempel

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah pokok dari penelitian ini adalah:

1. Rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu?
2. Pengeluaran rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu?
3. Pemanfaatan pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengeluaran rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan pendapatan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bajak, Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi pemerintah terkait, khususnya dalam merancang dan menerapkan kebijakan-kebijakan untuk mensejahterakan masyarakat nelayan di Kelurahan Bajak Kota Bengkulu.
2. Menjadi bahan rujukan untuk penelitian lanjutan; dan menjadi referensi tambahan bagi penelitian lain yang hendak melakukan penelitian yang sama.